

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN VAKSIN COVID-19  
MASYARAKAT DUSUN PLAKARAN KECAMATAN BANGUNTAPAN  
KABUPATEN BANTUL**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma 3 Farmasi  
Pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



**MASRIFAN ALIFATUL HUDA  
NIM. 20210006**

**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO  
PROGRAM STUDI D3 FARMASI  
YOGYAKARTA  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN VAKSIN COVID-19**  
**MASYARAKAT DUSUN PLAKARAN KECAMATAN BANGUNTAPAN**  
**KABUPATEN BANTUL**

**MASRIFAN ALIFATUL HUDA**

NIM: 20210006

Yogyakarta, Juli 2023

Menyetujui:

Pembimbing I

Tanggal Juli 2023

apt. Monik Krisnawati, M.Sc  
NIP.011909049

Pembimbing II

Tanggal Juli 2023

apt. Unsa Izzati, M.Farm  
NIP.011904041

## **LEMBAR PENGESAHAN**

### **KARYA TULIS ILMIAH**

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN VAKSIN COVID-19  
MASYARAKAT DUSUN PLAKARAN KECAMATAN  
BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MASRIFAN ALIFATUL HUDA**

**NIM. 20210006**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal Juli 2023

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Ketua Dewan Penguji

apt. Monik Krisnawati, M.Sc  
NIP.011909049

Dr.apt. Nunung Priyatni W.,M.Biomed  
NIP.011808005

Pembimbing II)

apt. Unsa Izzati, M.Farm.,  
NIP.011904041

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Diploma 3 Farmasi

Juli 2023

apt. Febriana Astuti, M.Farm  
NIP.011808006  
Ketua Program Studi D3 Farmasi

**SURAT PERNYATAAN**  
**TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI**

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Vaksin Covid-19 Masyarakat Dusun Plakaran Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, Juli 2023

Yang membuat pernyataan

(Masrifan Alifatul Huda)

## INTISARI

### GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN VAKSIN COVID-19 MASYARAKAT DUSUN PLAKARAN KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL

Oleh  
Masrifan Alifatul Huda  
20210006

**Latar Belakang:** Vaksin merupakan salah satu cara yang paling efektif dan ekonomis untuk mencegah penyakit menular khususnya Covid-19. Vaksin tersebut bekerja dengan melemahkan infeksi virus corona. Sejauh ini lebih dari 40 perusahaan farmasi diseluruh dunia telah meluncurkan program pengembangan mereka untuk melawan virus Covid-19. Tata laksana virus Covid-19 mendapat rekomendasi dari WHO untuk tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 antara lain melakukan *handy hygiene, social distancing, social distancing*, memakai masker, dan meningkatkan daya tahan tubuh.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Plakaran Banguntapan Bantul terhadap Vaksin Covid-19.

**Metode:** Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *non probability sampling*. Pengambilan data menggunakan metode survey dengan cara memberikan kuesioner. Tahapan penelitian meliputi penyusunan kuesioner, meminta perizinan kepada instansi dan tempat penelitian, meminta ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner, membagikan kuesioner kepada warga Dusun Plakaran, Banguntapan Bantul, yang sesuai dengan kriteria inklusi. Tingkat pengukuran pengetahuan dikelompokkan menjadi baik, cukup dan kurang. Data dianalisis dengan program SPSS untuk melihat tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksin Covid-19.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 80 responden secara keseluruhan memiliki pengetahuan vaksinasi Covid-19 pada kategori baik dengan rata-rata skor total 88,75.

**Simpulan:** Tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Plakaran Banguntapan Bantul terhadap vaksin Covid-19 masuk dalam kategori baik, semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin besar keinginan untuk melakukan vaksinasi.

**Kata Kunci:** Vaksin Covid-19, Pengetahuan, Masyarakat

## ***ABSTRACT***

***DESCRIPTION OF THE LEVEL OF COVID-19 VACCINATION  
KNOWLEDGE OF THE COMMUNITY OF PLAKARAN VILLAGE,  
BANGUNTAPAN DISTRICT, BANTUL REGENCY***

By:  
Masrifan Alifatul Huda

20210006

**Background:** Vaccines are one of the most effective and economical ways to prevent infectious diseases, especially Covid-19. The vaccine works by weakening the corona virus infection. So far more than 40 pharmaceutical companies around the world have launched their development programs to fight the Covid-19 virus. The management of the Covid-19 virus received recommendations from WHO for measures to prevent the spread of Covid-19, including carrying *outhandy hygiene, social distancing, social distancing*, wear a mask, and increase endurance.

**Objective:** The purpose of this study was to describe the level of knowledge of the people of Plakaran Banguntapan Bantul Hamlet about the Covid-19 Vaccine.

**Method:** This type of quantitative descriptive research using the method *non probality sampling*. Collecting data using a survey method by giving a questionnaire. The stages of the research included compiling the questionnaire, requesting permission from agencies and research locations, requesting the availability of respondents to fill out the questionnaire, distributing questionnaires to residents of Plakaran Hamlet, Banguntapan Bantul, who fit the inclusion criteria. The level of knowledge measurement is grouped into good, sufficient and poor. The data was analyzed using the SPSS program to see the level of public knowledge of the Covid-19 vaccine.

**Results:** The results showed that as many as 80 respondents overall had knowledge of the Covid-19 vaccination in the good category with a total average score of 88,75.

**Conclusion:** The knowledge level of the people of Plakaran Banguntapan Bantul Hamlet regarding the Covid-19 vaccine is in the good category, the higher the level of knowledge the greater the desire to vaccinate.

**Keywords:** Covid-19 Vaccine, Knowledge, Society

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Vaksin Covid-19 Masyarakat Dusun Plakaran, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul”. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Farmasi dari Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa atas dukungan, saran, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, atas izin serta pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Bapak dr. Mintoro Sumego, M.S., Kolonel Kes (Purn) selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
3. Ibu apt. Nunung Priyatni W., M.Biomed., selaku Ketua Dewan Pengaji Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
4. Ibu apt. Monik Krisnawati, M.Sc, selaku dosen pembimbing utama sekaligus Wakil Direktur I Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
5. Ibu apt. Febriana Astuti, M.Farm., selaku Ketua Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
6. Ibu apt. Unsa Izzati, M.Farm., selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta yang telah bersedia berbagi ilmu.
8. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan moral dan material dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman teman seangkatan yang telah menyediakan motivasi, dukungan yang selalu menemani peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang berperan dalam tugas akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini terdapat banyak kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, peneliti menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dengan senang hati. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, Juli 2023

Penulis

Masrifan Alifatul Huda

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI .....	iv
INTISARI.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Telaah Pustaka .....	5
B. Kerangka Teori .....	17
C. Kerangka Konsep .....	17
D. Hipotesis.....	18
BAB III .....	19
METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi dan Subjek Penelitian .....	19
D. Identifikasi Variabel Penelitian.....	21
E. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data.....	21

F.	Cara analisis data.....	23
G.	Etika Penelitian.....	24
H.	Jalannya Penelitian.....	25
I.	Jadwal Penelitian.....	26
BAB IV .....		27
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		27
A.	Gambaran Lokasi Penelitian.....	27
B.	Uji Pendahuluan Instrumen.....	27
C.	Karakteristik Responden .....	30
D.	Tingkat Pengetahuan Responden .....	32
BAB V.....		38
SIMPULAN DAN SARAN .....		38
A.	SIMPULAN .....	38
B.	SARAN.....	38
DAFTAR PUSTAKA .....		39
LAMPIRAN .....		42

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar. 1	Kerangka Teori Tingkat Pengetahuan Vaksinasi Covid-19 Masyarakat Dusun Plakaran, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul .....	17
Gambar. 2	Kerangka Konsep Tingkat Pengetahuan Vaksinasi Covid-19 Masyarakat Dusun Plakaran, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul .....	17

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tingkat Keandalan .....	23
Tabel 2. Penafsiran Data .....	24
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 4. Uji Validitas Kuisioner .....	28
Tabel 5. Uji Reliabilitas Kuisioner.....	30
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	31
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	32
Tabel 9. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Item Kuisioner .....	33
Tabel 10. Kategori Tingkat Pengetahuan Terhadap Vaksin Covid-19 .....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Informed Consent .....	43
Lampiran 2. Kuisioner Tingkat Pengetahuan.....	44
Lampiran 3. Surat Perijinan Penelitian .....	45
Lampiran 4. Jawaban Kuisioner Responden.....	46
Lampiran 5. Uji Validitas Kuisioner.....	48
Lampiran 6. Uji Riliabilitas Kuisioner.....	51
Lampiran 7. Distribusi Nilai r Tabel .....	51
Lampiran 8. Karakteristik dan Nilai Tingkat Pengetahuan.....	52
Lampiran 9. Dokumentasi.....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengetahuan merupakan hasil ingin tahu khususnya masyarakat Dusun Plakaran Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul melalui proses sensorik, terutama pada alat indra manusia yaitu mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain penting dalam terbentuknya perilaku manusia. Selain pengetahuan dari masyarakat, pengetahuan dan tindakan perilaku dari tokoh masyarakat atau pemerintah mampu menggambarkan perilaku mereka untuk mendorong masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 (Masturoh, Imas & T, 2018).

Kasus pertama Covid-19 di dunia dimulai pada akhir Desember 2019 diawali dengan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China. Berdasarkan epidemiologi dugaan pertama yaitu berhubungan dengan pasar *seafood* di Wuhan China. Pada tanggal 7 Januari 2020, pemerintah China kemudian mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah Corona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). Virus ini berasal dari famili yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS. Meskipun berasal dari famili yang sama, namun SARS-CoV-2 lebih menular dari pada SARS-CoV dan MERS-CoV (Fauziah Nurhasanah, Widayanti, 2021).

Masalah kesehatan baik di dunia maupun di Indonesia yang saat ini menjadi sorotan dan penting mendapatkan perhatian khusus dari dinas

kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat virus corona. *Corona Virus Disease-19* atau yang lebih popular dengan istilah Covid-19 telah ditetapkan oleh WHO (*Word Health Organization*) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan ditetapkan sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Sari & Widayanti, 2021).

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu masalah yang berat bagi semua negara. Pandemi tidak hanya berdampak langsung melainkan dalam bidang kehidupan seperti sosial dan ekonomi. Kebijakan *social distancing* membatasi aktivitas masyarakat sehingga menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi yang berakibat pada peningkatan kemiskinan (Aeni, 2021).

Tata laksana virus Covid-19 mendapat rekomendasi dari WHO untuk tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 antara lain melakukan *handy hygiene*, *social distancing*, *social distancing*, memakai masker, dan meningkatkan daya tahan tubuh (Sari & Widayanti, 2021).

Vaksin merupakan salah satu cara yang paling efektif dan ekonomis untuk mencegah penyakit menular khususnya Covid-19. Vaksin tersebut bekerja dengan melemahkan infeksi virus corona. Sejauh ini lebih dari 40 perusahaan farmasi diseluruh dunia telah meluncurkan program pengembangan mereka untuk melawan virus Covid-19 (Febriyanti, Choliq, & Mukti, 2021)

Pemerintah Republik Indonesia secara resmi memulai program vaksinasi Covid-19 pada hari Rabu (13/1/2021). Vaksin pertama yang digunakan di Indonesia yaitu vaksin *Coronavac* dari produsen Sinovac,

*COVID-19 Vaccine* dari Produsen Biofarma, *Astra Zeneca* dari produsen *Astra Zeneca*, *Sinoparm* dari produsen *Sinoparm*, *Cormirnaty* dari produsen *Pfizer and BioNtech* (Asriah, Noorma, & Suryani, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan Mujiburrahman, dkk (2020) mengenai tingkat pengetahuan berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat Dusun Potorono, Banguntapan dengan jumlah responden 86 responden menunjukkan bahwa sebanyak 82,7% termasuk kategori baik. Hasil penelitian (Astuti, 2022) mengenai Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang pandemi Covid-19 di Dusun Plakaran, Banguntapan dengan jumlah responden 120 responden menunjukkan bahwa sebanyak 54,2% dalam kategori cukup.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti pada saat kunjungan pertama di Dusun Plakaran bahwa terdapat masyarakat yang terkonfirmasi positif Covid-19 sampai meninggal dunia berjumlah 6 orang. Pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19 sangat diperlukan sebagai dasar pencegahan Covid-19. Berdasarkan masalah yang terjadi, peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Plakaran Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul terhadap vaksinasi Covid-19.

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 di Dusun Plakaran, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul?

### **C. Tujuan Penelitian**

Diketahui gambaran tingkat pengetahuan vaksinasi Covid-19 masyarakat di Dusun Plakaran, Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi yang akan menaikkan pengetahuan dan wawasan mengenai vaksin Covid-19.

#### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat pengetahuan vaksin Covid-19 masyarakat Dusun Plakaran, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Telaah Pustaka**

##### 1. Pengetahuan

###### a. Definisi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki. Pengetahuan setiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana penginderaan masing-masing terhadap objek atau sesuatu (Masturoh, Imas & T, 2018).

###### b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo tersebut secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan sebagai berikut:

###### 1) Tahu (*know*)

Tingkatan pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkatan paling rendah, pengetahuan yang dimiliki baru sebatas berupa mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini yaitu mendefinisikan vaksin, menyebutkan jenis vaksin dan menguraikan gejala suatu penyakit (Masturoh, Imas & T, 2018).

###### 2) Memahami (*comprehension*)

Pada tahap ini pengetahuan yang dimiliki dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu

dengan benar. Seseorang yang telah paham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan. Misalnya pentingnya vaksinasi Covid-19.

3) Aplikasi (*application*)

Pada tahap ini pengetahuan yang dimiliki dapat menerapkan atau mengaplikasikan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya. Contohnya melaksanakan kegiatan *social distancing* dan gerakan 5M (Masturoh, Imas & T, 2018).

4) Analisis (*analysis*)

Memiliki kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki yaitu dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan (Masturoh, Imas & T, 2018).

5) Sintesis (*synthesis*)

Pada tahap ini pengetahuan yang dimiliki yaitu kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh. Kemampuan sintesis seperti menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesain, dan menciptakan (Masturoh, Imas & T, 2018).

## 6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi dapat digambarkan sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.

### 1) Faktor Internal

#### a) Pendidikan

Pendidikan yang artinya tuntunan yang diberi oleh seseorang untuk perkembangan individu dalam memperoleh tujuan dan menentukan apa yang orang akan lakukan untuk mencapai keselamatan atau kesejahteraan (So'o, dkk, 2022).

#### b) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan kegiatan dalam rangka menopang kehidupan seseorang maupun keluarga yang dilakukan secara berulang, membosankan, banyak tantangan dan menyita waktu (So'o, dkk, 2022).

#### c) Usia

Usia adalah umur seseorang dihitung sejak lahir hingga berulang tahun. Umur dapat menjadi parameter seseorang dikatakan dewasa, ketika semakin bertambah usia maka tingkat kedewasaan dan kemampuan individu dalam berpikir dan bekerja akan lebih matang (So'o, dkk., 2022).

## 2) Faktor Eksternal

### a) Lingkungan

Lingkungan adalah segala keadaan di sekeliling manusia dan memberi pengaruh kepada perkembangan serta perilaku individu atau sekelompok orang (Wardani, 2013).

### b) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya di masyarakat yang dapat berpengaruh bagi individu bersikap dalam mendapatkan informasi (Wardani, 2013).

### c. Kategori Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif. Tingkat pengetahuan menurut (Riza, Desreza, & Yani, 2022) dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan baik jika skor 76%-100%
- 2) Tingkat pengetahuan cukup jika skor 56%-75%
- 3) Tingkat pengetahuan kurang jika skor <56%

## 2. VaksinCovid-19

### a. Definisi Vaksin Covid-19

Vaksin digunakan pada seluruh preparasi biologis dan produksi material menggunakan makhluk hidup yang meningkatkan imunitas melawan penyakit, mencegah atau perawatan penyakit. Vaksin dimasukkan dalam bentuk cairan ke dalam tubuh baik melalui oral, injeksi, maupun intranasal (Kartikawati & Mayarni, 2021).

Vaksin merupakan benda asing baik dalam bentuk virus, bakteri atau substansi lain yang bersifat antigenik (Keytimu Yosephina, Nelistia, 2021). Dari hal tersebut maka vaksin dapat mencegah pengaruh infeksi terhadap banyak substansi yang bersifat patogen (Keytimu Yosephina, Nelistia, 2021).

Menurut WHO (2020) dalam (Yuliana, 2020) WHO memberi nama virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) sedangkan nama penyakitnya adalah *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Biasanya pada manusia menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, berawal dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Kemenkes RI, 2020).

Vaksinasi merupakan tindakan pemberian suatu vaksin yang diproses di dalam tubuh. Seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga jika suatu saat terpapar penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kemenkes RI, 2021). Sedangkan vaksinasi Covid-19 adalah salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19 (Kemenkes RI, 2021).

b. Tujuan Vaksin Covid-19

Program vaksinasi Covid-19 secara nasional bertujuan untuk mengurangi resiko penularan Corona Virus sebagai penyebab penyakit Covid-19 selain dengan protokol kesehatan. Dengan adanya vaksinasi diharapkan dapat menurunkan resiko penularan terhadap penyakit Covid-19 dan orang yang terkena tidak menjadi lebih parah (Rachmadi, Rahayu, Waluyo, & Yuliyanto, 2021).

c. Manfaat Vaksin Covid-19

Vaksin Covid-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat Covid-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin (Kemenkes RI, 2021).

d. Sasaran dan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

1) Sasaran Vaksinasi Covid-19

Penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia lebih dari 8 tahun merupakan kelompok prioritas penerima vaksin. Kelompok penduduk dengan usia di bawah 18 tahun dapat diberikan vaksinasi apabila telah tersedia data keamanan vaksin yang memadai dan persetujuan penggunaan pada masa darurat (*emergency use authorization*) atau penerbitan nomor izin edar (NIE) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) (Kemenkes RI, 2021).

## 2) Tahapan Pelaksanaan Vaksin Covid-19

Terdapat 4 tahapan pelaksanaan vaksin dengan mempertimbangkan ketersediaan, waktu kedatangan yaitu (Kemenkes RI, 2021):

- a) Tahap pertama dengan waktu pelaksanaan Januari-April 2021, dengan sasaran tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang serta mahasiswa yang sedang menjalani Pendidikan profesi kedokteran yang bekerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- b) Tahap kedua dengan waktu pelaksanaan Januari-April 2021 dengan sasaran sebagai berikut:
  - (1) Petugas pelayanan publik yakni TNI/Kepolisian Negara RI, aparathukum, dan petugas pelayanan publik lainnya yang meliputi petugas di bandara/stasiun/pelabuhan/terminal, serta petugas lain yang terlibat secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat.
  - (2) Kelompok Usia Lanjut ( $\geq 60$  tahun)
- c) Tahap ketiga dengan waktu pelaksanaan April 2021-Maret 2022, dengan sasaran masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi.
- d) Tahap keempat dengan waktu pelaksanaan April 2021-Maret 2022, dengan sasaran masyarakat dan pelaku perekonomian lain dengan pendekatan klaster sesuai dengan ketersediaan vaksin.

3) Tempat Pelaksanaan Vaksin Covid-19

Dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota atau milik masyarakat/swasta yang memenuhi persyaratan, yaitu:

- a) Puskesmas, Puskesmas Pembantu.
- b) Klinik.
- c) Rumah Sakit.
- d) Unit Pelayanan Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP).

4) Jenis-Jenis Vaksin Covid-19

Terdapat beberapa jenis vaksin Covid-19 yang akan dan telah dipakai di Indonesia(Sanggu Dedu et al., 2022), yaitu:

- a) SINOVAC

Sinovac adalah vaksin yang berasal dari Tiongkok yang merupakan *inactivated vaccine*. Dosis yang diberikan yaitu 2 kali penyuntikan dengan jarak 14 hari dengan status efektifitas di Indonesia 65,3%. Vaksin ini telah mendapat pernyataan halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Octafia, 2021).

b) Moderna

Moderna merupakan jenis vaksin *mRNA* dengan klaim status efektifitasnya 94,1% dan *no pork* (tidak mengandung bahan babi). Dosis yang diberikan yaitu sebanyak 2 kali dengan jarak waktu 28 hari (Beska Z. Witka, 2020).

c) AstraZeneca

AstraZeneca vaksin yang berasal dari Inggris, vaksin ini merupakan vaksin dengan bahan dasar virus hasil dari rekayasa genetik (*viral vector*). Status efektifitas vaksin ini adalah 62% (2x dosis penuh) dan 90% (suntikan pertama setengah dosis, suntikan kedua dosis penuh). Vaksin ini disuntikkan sebanyak 1-2 kali dengan jarak waktu 28 hari. Klaim dari vaksin tidak mengandung babi (Beska Z. Witka, 2020).

d) Pfizer-BioNtech

Vaksin ini berasal dari Amerika Serikat dan merupakan jenis vaksin yang menggunakan bahan dasar *mRNA* sama seperti vaksin Moderna. Status efektivitas dari vaksin ini yaitu sebesar 95%. Dosis yang diberikan 2 kali penyuntikan dengan jarak waktu 28 hari. Klaim dari vaksin ini tidak menggunakan bahan babi, dan *British Islamic Medical Association* sudah menyatakan halal.

e) Sinopharm

Sinopharm berasal dari Tiongkok. Jenis vaksin ini yaitu vaksin (*inactivated vaccines*). Status efektivitas dari vaksin ini sebesar 86% dan dosis yang diberikan sebanyak dua kali dosis penyuntikan dengan jarak waktu penyuntikan 21 hari. Status kehalalannya sedang dalam proses (Octafia, 2021).

f) Novavax

Novavax berasal dari Amerika Serikat dimana tipe vaksin ini yaitu vaksin yang berbahan dasar protein subunit . Dosis yang diberikan 2 kali penyuntikan dengan jarak waktu 21 hari. status efektivitas dari vaksin ini belum dilaporkan sedangkan statuskehalalannya mempunyai klaim tidak mengandung babi (Octafia, 2021).

5) Kontraindikasi vaksin

Terdapat beberapa indikasi vaksin Covid-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2021), antara lain :

a) Orang sakit

Orang yang dalam keadaan sakit, tidak diperbolehkan untuk menjalani vaksinasi. Apabila orang yang akan divaksinasi dalam keadaan sakit haruslah sembuh terlebih dahulu (KemenKes RI, 2021).

b) Orang dengan penyakit penyerta

Orang yang memiliki penyakit penyerta atau komorbid dan tidak terkontrol seperti diabetes dan hipertensi yang tidak terkontrol, tidak disarankan untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19, tetapi boleh tetap dilakukan jika telah mendapatkan persetujuan dari dokter. Maka dari itu, sebelum melakukan vaksinasi harus dilakukan pemeriksaan kondisi tubuhnya terlebih dahulu (KemenKes RI, 2021).

c) Memiliki alergi terhadap vaksin Covid-19

Orang yang alergi terhadap vaksin Covid-19 dapat merasakan respon alergi seperti anafilaksis dan reaksi alergi berat yang diakibat oleh vaksin Covid-19 pemberian pertama maupun dari komposisi dalam vaksin Covid-19(KemenKes RI, 2021).

d) Tidak sesuai usia

Menurut rekomendasi pemerintah, orang-orang yang dapat melakukan vaksinasi Covid-19 haruslah berusia lebih dari dua belas tahun. Anak usia kurang dari dua belas tahun belum dapat melakukan vaksinasi Covid-19 dikarenakan belum adanya vaksin yang cocok bagi anak-anak(KemenKes RI, 2021).

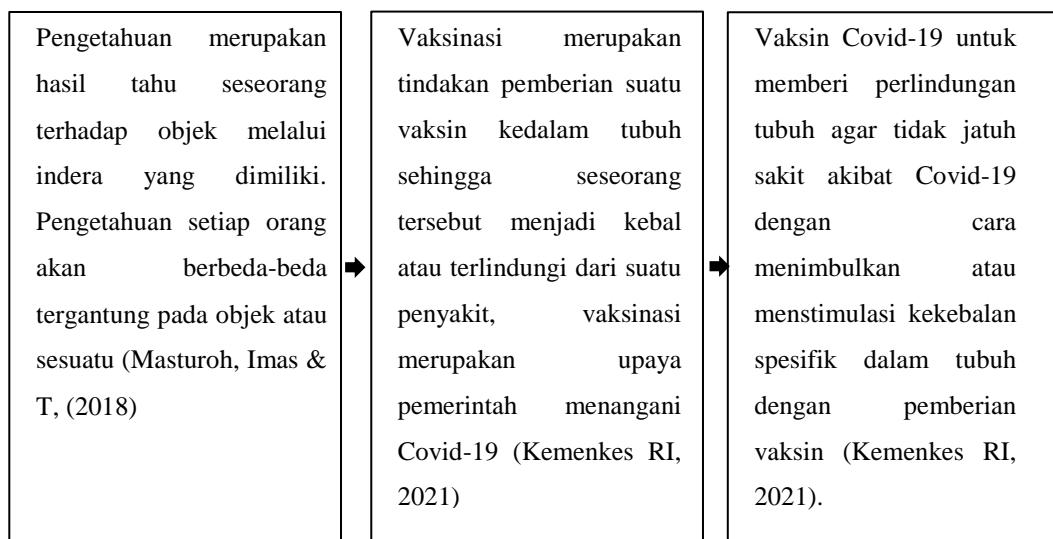
e) Penyintas Covid-19

Orang yang pernah terjangkit oleh Covid-19 tidak boleh langsung diberikan vaksin Covid-19. Mereka boleh diberikan vaksin apabila setelah 3 bulan dinyatakan sembuh dari penyakitnya (KemenKes RI, 2021).

f) Kanker darah, kelainan darah seperti thalasemia, imunohematologi, hemofilia, gangguan koagulasi , kanker tumor padat, dan kondisi lainnya merupakan kondisi yang kurang disarankan untuk melakukan vaksinasi Covid-19 (KemenKes RI, 2021).

## B. Kerangka Teori

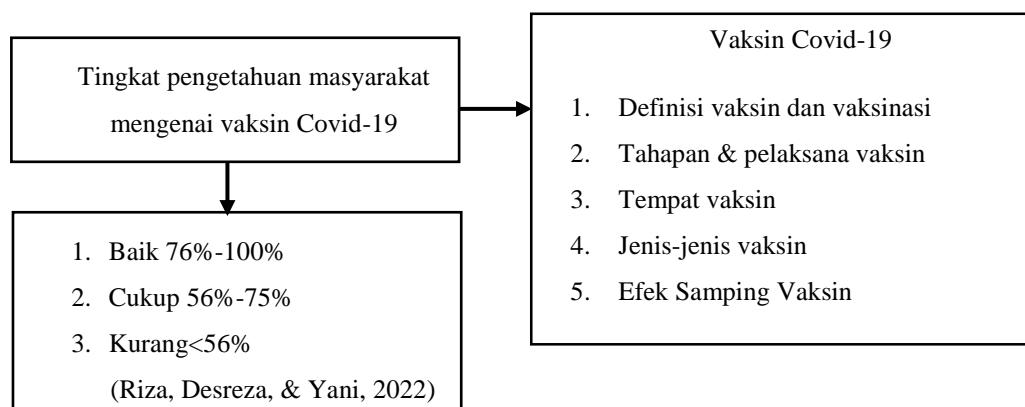
Berdasarkan tinjauan pustaka yang ada, kerangka teori pada penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar. 1 Kerangka Teori Tingkat Pengetahuan Vaksin Covid-19 Masyarakat Dusun Plakaran, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul**

## C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pelaksanaan vaksinasi Covid-19 masyarakat Dusun Plakaran, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul sebagai berikut:



**Gambar. 2 Kerangka Konsep Tingkat Pengetahuan Vaksin Covid-19 Masyarakat Dusun Plakaran, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul**

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi Covid-19. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat yaitu meliputi pendidikan, pekerjaan, usia, dan lingkungan. Faktor tersebut mendukung pengetahuan masyarakat mengenai jenis-jenis vaksin yaitu Sinovac, Moderna, AstraZeneca, Pfizer-BioNtech, Sinovac, dan Novavax.

#### **D. Hipotesis**

Tingkat pengetahuan vaksin Covid-19 masyarakat Dusun Plakaran, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul masuk dalam kategori baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang dipergunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Dalam bidang kesehatan survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret problema kesehatan serta yang terkait menggunakan kesehatan kelompok suatu penduduk atau orang yang tinggal pada suatu komunitas tertentu (Hasibuan, Siburian, 2017).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Dusun Plakaran, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2023 melalui pengisian kuisioner.

#### **C. Populasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri pada atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini artinya masyarakat Dusun Plakaran, Banguntapan, Bantul yang berusia 17-60 tahun adalah 80 orang.

##### **2. Besar Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Non probability sampling*

merupakan Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Jasmalinda, 2021).

Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran kesalahan 5% (0,05)

Dengan rumus tersebut diperoleh sampel sebesar:

$$n = \frac{99}{1+99(0,05)^2}$$

$$n = \frac{99}{1+99(0,0025)}$$

$$n = \frac{99}{1+0.2475}$$

$$n = \frac{99}{1,2475}$$

$$n = 79,40 = 80$$

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 80 responden.

Berikut ini merupakan kriteria inklusi dan eksklusi responden pada penelitian ini:

- a) Kriteria Inklusi
  - 1) Masyarakat Dusun Plakaran yang terdaftar di Disdukcapil Kabupaten Bantul yang dibuktikan dengan KTP atau KK dengan rentang umur 17-60 tahun.
  - 2) Masyarakat yang mampu membaca dan menulis.
  - 3) Masyarakat yang bersedia menjadi responden.
- b) Kriteria Eksklusi
  - 1) Masyarakat yang bukan warga Dusun Plakaran, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.
  - 2) Masyarakat yang buta huruf.
  - 3) Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden.

#### **D. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Plakaran Banguntapan Bantul terhadap vaksin Covid-19. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengetahuan tentang vaksin Covid-19, efek samping setelah vaksin, manfaat vaksin Covid-19.

#### **E. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data**

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner harus di uji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.Uji validitas berfungsi untuk mengukur derajat fungsi pengukuran. Keakuratan suatu tes, sejauh mana suatu tes dapat mengungkapkan sifat atau keadaan sebenarnya dari objek yang diukur dengan akurat. Sedangkan uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Putri, 2022).

Cara pengumpulan data yaitu dengan menggunakan *Google Form* kuisioner uji validitas dan reliabilitas kepada responden Dusun Noyokerten, Kabupaten Banguntapan, Bantul. Setelah item kuisioner valid selanjutnya siap digunakan untuk penelitian di Dusun Plakaran, Kecamatan Banguntapan, Bantul.

### **1. Uji validitas**

Uji Validitas dilakukan untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Uji validitas instrumen menggunakan software spss. Apabila t hitung lebih besar dari tabel, maka perbedaan skor tiap item signifikan sehingga instrumen dapat dikatakan valid (Putri, 2022). Menurut Putri (2009) uji validitas dilakukan dengan menggunakan 35 responden supaya hasil uji mendekati kurva normal.

### **2. Uji reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang digunakan untuk menetapkan konsistensi pada alat pengukur dalam mengukur dengan masalah yang sama. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Setiap item pertanyaan dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Putri, 2022).

**Tabel 1. Tingkat Keandalan** (Putri, 2022)

Nilai Cronbach's $\alpha$	Tingkat keandalan
0.0 – 0.20	Kurang andal
>0.20– 0.40	Agak andal
>0.40– 0.60	Cukup andal
>0.60– 0.80	Andal
>0.80– 1.00	Sangat andal

Sumber: Putri, 2022

### 3. Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis univariat dan bivariat (*Uji Chi Square*), dimana analisis dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian yang meliputi, tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin, dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi persentase dari setiap variabel, kemudian data dianalisis dengan menggunakan *uji chi-square*.

### F. Cara analisis data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dengan menggolongkan tingkat Pendidikan (Tidak Sekolah, Tidak Tamat SD, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi). Penilaian kuisioner yaitu jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan program spss 26.

Hasil dari data kuisioner dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

X : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah total soal

Kemudian dikelompokan sesuai kategori tingkat pengetahuan yang dibagi dalam 5 kategori yaitu:

**Tabel 2. Penafsiran Data**

Kategori	Presentase (%)
Baik	$76 < x \leq 100$
Cukup	$56 < x \leq 75$
Kurang	$x < 56$

Sumber: Riza, Desreza& Yani, 2022

## G. Etika Penelitian

Etika penelitian ini bertujuan untuk menjamin rahasia responden yang mencakup informasi pribadi. Sebelum dilaksanakan penelitian pengambilan data, peneliti mengajukan izin kepada Kepala Dusun Plakaran. Sebelum responden mengisi kuisioner, diberikan lembar persetujuan kepada responden (*Informed Consent*) serta akan merahasiakan identitas dari responden. Penelitian dilaksanakan saat responden bersedia.

## H. Jalannya Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Penelitian ini dimulai dengan mencari masalah dan menemukan masalah apa yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengangkat permasalahan pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19. Setelah ditemukan masalah penelitian,

selanjutnya peneliti menentukan judul yang akan digunakan dalam penelitian. Judul yang dipakai dalam penelitian ini adalah “Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dusun Plakaran Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Terhadap Vaksin Covid-19”. Setelah ditentukan judul maka peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing KTI.

Langkah selanjutnya adalah Menyusun proposal dan jadwal penelitian. Penyusunan dimulai dari Bab I sampai dengan Bab III sesuai dengan judul penelitian. Selanjutnya melakukan konsultasi dengan pembimbing KTI mengenai proposal yang telah dibuat, apabila ada revisi, maka proposal segera diperbaiki. Setelah proposal diperbaiki dilakukan pengambilan data dan diolah.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan perizinan kepada Kepala Dusun untuk melakukan penelitian, selanjutnya pada tahap pertama adalah dengan menyampaikan lembar *informed consent*, menjadi tanda bahwa responden bersedia untuk mengisi kuisioner untuk kepentingan penelitian. Setelah responden mengisi lembah persetujuan selanjutnya responden menjawab 10

item pertanyaan tertutup. Kemudian hasil dari jawaban responden akan dikumpulkan kemudian di kalkulasikan.

### 3. Tahap Akhir

Setelah dilakukan kalkulasi data, maka langkah selanjutnya data dikemas dalam bentuk karya tulis ilmiah mengacu pada dasar buku panduan penyusunan karya tulis ilmiah Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

## I. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun 2023						
		Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Persiapan penelitian							
	a. Pengajuan draft judul penelitian							
	b. Pengajuan proposal							
	c. Ujian proposal							
	d. Perijinan penelitian							
2.	Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan data							
	b. Analisis data							
3.	Penyusunan laporan							
4.	Pendaftaran ujian KTI							
5.	Ujian KTI							

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

Dusun Plakaran termasuk salah satu dusun yang berada di Desa Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Sebanyak kurang lebih 300 orang yang tinggal di dusun ini. Dusun Plakaran dibagi menjadi 2 RT, merupakan pendukuh yang di bawah desa/kelurahan. Dusun ini terletak pada posisi yang strategis dari fasilitas pelayanan kesehatan seperti Apotek, Klinik, Puskesmas, dan Rumah Sakit. Puskesmas yang terletak dekat dengan Dusun Plakaran yaitu Puskesmas Banguntapan I. Masyarakat yang berada di Dusun Plakaran mayoritas pada usia produktif serta berjenis kelamin laki laki dan berpendidikan SMA/Sederajat. Kondisi sosial mata pencaharian masyarakat Dusun Plakaran beraneka ragam seperti petani, buruh, pegawai negri sipil, wiraswasta, pensiunan, dan masih banyak lainnya.

#### **B. Uji Pendahuluan Instrumen**

Instrumen penelitian memodifikasi dari penelitian (Putri, 2022) sebanyak 19 pernyataan. Kemudian peneliti menambahkan 2 item pernyataan yang diambil dari teori sehingga total 21 item pernyataan, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan exel dan spss 26.

##### **1. Uji Validitas**

Pengujian validitas terhadap kuesioner pengetahuan tentang vaksin Covid-19 dilakukan terhadap 35 responden dengan ketentuan r-tabel 0,334

menggunakan software SPSS versi 26 untuk menghitung koefisien korelasinya. Jumlah pernyataan pada kuesioner pengetahuan tentang vaksin Covid-19 sebanyak 21 item. Pada kriteria pengujian validitas, item kuesioner dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasi  $\geq$  korelasi tabel (Sugiyono,2017). Berikut ringkasan hasil uji validitas kuisioner:

**Tabel 4.Uji Validitas Kuisioner**

Variabel	Item	rhitung	rtable	Keterangan
Pengetahuant entangvaks inCovid-19	X1	0,207	0,334	Tidak Valid
	X2	0,593	0,334	Valid
	X3	0,103	0,334	Tidak Valid
	X4	0,659	0,334	Valid
	X5	0,406	0,334	Valid
	X6	0,384	0,334	Valid
	X7	0,434	0,334	Valid
	X8	0,026	0,334	Tidak Valid
	X9	0,320	0,334	Tidak Valid
	X10	0,335	0,334	Valid
	X11	0,367	0,334	Valid
	X12	0,103	0,334	Tidak Valid
	X13	0,459	0,334	Valid
	X14	0,099	0,334	Tidak Valid
	X15	0,245	0,334	Tidak Valid
	X16	0,001	0,334	Tidak Valid
	X17	0,569	0,334	Valid
	X18	0,103	0,334	Tidak Valid
	X19	0,409	0,334	Valid
	X20	0,0	0,334	Tidak Valid
	X21	0,0	0,334	Tidak Valid

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil uji validitas pada kuesioner menunjukkan bahwa 10 item kuesioner pengetahuan tentang vaksin covid-19 menunjukkan nilai koefisien korelasi  $\geq 0,334$  sehingga kuesioner dinyatakan valid.

Menurut (Sugiyono, 2017), faktor-faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas suatu alat ukur (instrumen) selain instrumen adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur. Namun, faktor-faktor tersebut dapat diatasi dengan jalan menguji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas yang sesuai. Pengujian dilakukan untuk menjaga validitas dan reliabilitasnya. Selain itu, untuk mengatasi pengaruh dari pengguna alat ukur, maka pengguna harus meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan alat ukur tersebut.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan terhadap 35 orang responden. Menurut (Putri, 2022) suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila memperoleh hasil nilai uji cronbach's alpha  $>0,60$ , sehingga kuesioner dapat digunakan. Berikut hasil ringkasan hasil uji reliabilitas kuesioner.mengukur parameter yang diuji. Pada item yang tidak valid parameter masih bisa diukur menggunakan item yang lain.

**Tabel 5. Uji Reliabilitas Kuisioner**

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Pengetahuan terhadap VaksinCovid-19	0,651	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas kuesioner dapat dinyatakan bahwa kuesioner pada variabel pengetahuan tentang vaksin Covid-19 memenuhi kriteria penerimaan yaitu melebihinilai  $> 0,60$  sehingga 10 item kuisioner dinyatakan reliabel dan bisa digunakan.

### C. Karakteristik Responden

#### 1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Valid	Persen Kumulatif
1	Laki laki	49	61,25	61,25	61,25
2	Perempuan	31	38,75	38,75	100,00
Total		80	100,00	100,00	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan data jenis kelamin 80 responden di Dusun Plakaran, dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki. Sebanyak 49 orang 61,25% responden merupakan laki-laki dan 31 orang 38,75% adalah perempuan.

## 2. Berdasarkan Usia

Berdasarkan karakteristik usia responden pada penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Valid	Persen Kumulatif
1	17 - 27 tahun	11	13,75	13,75	13,75
2	28 - 38 tahun	16	20,00	20,00	33,75
3	39 - 60 tahun	53	66,25	66,25	100,00
	Total	80	100,00	100,00	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan usia diperoleh terbanyak pada usia 39-60 tahun memiliki persentase 66,25% dengan jumlah 53 responden. Pada usia 28-38 tahun memiliki persentase 20,00% dengan jumlah 16 responden. Pada usia 17-27 tahun memiliki persentase 13,75% dengan jumlah 11 responden.

Menurut Putri (2022), tingkat kedewasaan seseorang akan berbanding lurus dengan usianya, Dalam hal kepercayaan juga seseorang cenderung lebih mempercayai orang dewasa, karena biasanya umur akan berbanding lurus dengan pengalaman. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

### 3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan karakteristik usia responden pada penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Valid	Persen Kumulatif
1	Tidak sekolah	0	0,00	0,00	0,00
2	Tidak tamat SD	12	15,00	15,00	15,00
3	SD	11	13,75	13,75	28,75
4	SMP	17	21,25	21,25	50,00
5	SMA	26	32,50	32,50	82,50
6	Perguruan Tinggi	14	17,50	17,50	100,00
Total		80	100,00	100,00	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas menjelaskan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 32,50% dengan jumlah 26 responden. Tingkat pendidikan paling sedikit yaitu SD sebanyak 13,75% dengan jumlah 11 responden. Menurut Putri (2022) tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, apabila kurang pendidikannya maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai baru yang diperkenalkan. Semakin tinggi Pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi.

### D. Tingkat Pengetahuan Responden

Berdasarkan tingkat pengetahuan responden pada penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 9. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Item Kuisioner**

No	Item Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar		Salah	
		N	%	n	%
1	Dengan melakukan vaksinasi Covid-19 dapat mencegah terkena virus Covid-19	76	95%	4	5%
2	Dengan melakukan vaksinasi tubuh dapat membentuk antibodi untuk melawan virus	78	98%	2	2%
3	Vaksinasi minimal dilakukan melalui 2 tahap yaitu dosis 1 dan dosis 2.	78	98%	2	2%
4	Efek samping umum setelah pemberian vaksin adalah nyeri/ruam pada lengan yang di suntik, demam	77	96%	3	4%
5	Semua orang harus mendapatkan vaksinasi baik yang sudah pernah terkena Virus Covid-19 maupun yang belum terkena.	72	90%	8	10%
6	Setiap orang yang telah melaksanakan vaksinasi harus tetap mematuhi protokol kesehatan	76	95%	4	5%
7	Sebelum melakukan vaksinasi harus memeriksa kondisi kesehatan tubuh melalui screening kesehatan	77	96%	3	4%
8	Seseorang yang telah melakukan vaksinasi Covid-19 mendapat sertifikat vaksin	75	94%	5	6%
9	Seseorang yang telah melaksanakan vaksin tahap pertama harus melanjutkan tahap kedua	71	89%	9	11%
10	Prioritas pemberian vaksinasi Covid-19 yaitu penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia $\leq 18$ tahun	30	38%	50	62%

Sumber: Data Primer, 2023

Pengetahuan tentang manfaat vaksinasi Covid-19 sudah baik sebanyak 95% jawaban benar. Dengan melakukan vaksinasi Covid-19 pada layanan kesehatan bermanfaat untuk mencegah terkena atau terpaparnya virus Covid-19. Manfaat lainnya dari vaksin Covid-19 yaitu merangsang sistem kekebalan tubuh, mengurangi resiko penularan dan mengurangi dampat berat yang ditimbulkan dari virus Covid-19.

Pengetahuan tentang vaksin membentuk antibodi untuk melawan virus sudah baik sebanyak 98% jawaban benar. Pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sistem imun di dalam tubuh. Vaksinasi sebagai upaya pencegahan primer yang sangat handal mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi.

Pemahaman responden tentang pernyataan vaksin dilaksanakan 2 tahap dasar yaitu vaksin dosis 1 dan vaksin dosis 2 sudah baik sebanyak 98% jawaban benar. Pelaksanaan vaksinasi selama 15 bulan akan berlangsung dalam 2 periode, yakni periode 1 berlangsung dari Januari hingga April 2021 dengan memprioritaskan 1,3 juta tenaga kesehatan dan 17,4 juta petugas publik yang ada di 34 provinsi. Periode 2 berlangsung selama 11 bulan, yaitu dari April 2021 hingga Maret 2022 untuk menjangkau jumlah masyarakat hingga 181,5 juta orang.

Pengetahuan masyarakat tentang efek samping yang ditimbulkan setelah vaksin yaitu ruam pada kulit bekas suntikan dan demam sudah baik, sebanyak 96% jawaban benar. Munculnya efek samping setelah vaksin merupakan hal yang wajar, namun bisa mengganggu aktifitas sehari-hari. Gejala yang muncul bisa ringan hingga berat, namun selama tidak bertambah parah, efek sampingnya tidak perlu di khawatirkan dan biasanya akan hilang dengan sendirinya. Efek samping setelah menerima vaksin Covid-19 lainnya yaitu demam, nyeri atau kemerahan, kelelahan, sakit kepala, nyeri sendi.

Pengetahuan masyarakat tentang semua harus melaksanakan vaksinasi Covid-19 baik yang pernah terpapar Covid-19 maupun belum, sebanyak 90% jawaban benar. Meskipun vaksin tidak 100% dapat melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat Covid-19 baik yang pernah terpapar maupun belum terpapar virus Covid-19

Pengetahuan masyarakat tentang tatalaksanan sebelum malakukan vaksinasi Covid-19 yaitu cek kesehatan atau skrining wajib kesehatan, sebanyak 96% jawaban benar. Masyarakat yang akan mendapatkan vaksinasi nantinya adalah oang dalam kondisi sehat. Namun sebelum pemberian vaksin, dokter dan tenaga keperawatan akan melakukan skrining atau pemeriksaan untuk memastikan seseorang sehat atau tidak untuk diberi vaksin.

Pengetahuan masyarakat tentang seseorang yang telah melaksanakan vaksin akan mendapat sertifikat vasksin Covid-19, sebanyak 94% jawaban benar. Sertifikat vaksin tersebut dapat dicetak atau diakses melalui aplikasi PeduliLindungi. Aplikasi ini merupakan platform yang dirancang oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bekerja sama dengan Kementerian BUMN serta digunakan oleh Kementerian Kesehatan dan Satuan Tugas Covid-19 di masa pandemi.

Pengetahuan masyarakat tentang seseorang yang telah melakasanakan vaksin Covid-19 tahap pertama harus melanjutkan tahap kedua, sebanyak 89 % jawaban benar. Vaksin dosis pertama berfungsi untuk mengenal vaksin dan

kandungan yang ada di dalamnya kepada sistem kekebalan tubuh serta untuk memicu respons kekebalan awal. Sementara pada tahapan dosis kedua (booster), kandungan vaksin akan berguna untuk menguatkan respons imun yang telah terbentuk sebelumnya.

Pengetahuan masyarakat tentang prioritas pemberian vaksinasi Covid-19 yaitu penduduk Indonesia yang berusia  $\leq 18$  tahun, sebanyak 38% jawaban benar dan 62% responden menjawab salah. Prioritas vaksin Sinovac untuk usia 18-59 tahun. Alasan dibawah usia 18 tahun kebawah karena imunitas anak-anak belum terbentuk sempurna.

**Tabel 10. Kategori Tingkat Pengetahuan Terhadap Vaksin Covid-19**

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata Total Skor
1	Kurang	0	0,00	0
2	Cukup	7	8,75	67,14
3	Baik	73	91,25	90,82
Total		80	100,00	88,75

Sumber: Data Primer, 2023

Pada Tabel 10 diatas dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan 80 responden masyarakat Dusun Plakaran, Banguntapan, Bantul, memiliki tingkat pengetahuan terhadap vaksin Covid-19 pada kategori baik sebesar 91,25% dengan rata-rata skor 90,82 dan kategori cukup sebesar 8,75% dengan rata-rata skor 67,14. Hal itu menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Plakaran terhadap vaksin Covid-19 masuk dalam kategori baik dengan rata-rata skor total 88,75. Hal itu disebabkan oleh banyaknya informasi mengenai vaksin Covid-19 yang beredar di media sosial seperti internet dan televisi. Pemerintah

Indonesia juga menyiapkan *website* khusus Covid-19 untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Dusun Plakaran, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 80 responden secara keseluruhan memiliki pengetahuan vaksin Covid-19 pada kategori baik dengan rata-rata skor total 88,75. Semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin besar keinginan untuk melakukan vaksinasi.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Dihimbau agar masyarakat menambah wawasan mengenai vaksin Covid-19 melalui berita, internet, dan lain lain
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti di daerah yang lain dengan menambah variabel perilaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249> (Diakes pada 23 Maret 2023, 12.30 WIB)
- Asriah, Noorma, N., & Suryani, H. (2022). Relationship Of Knowledge With Willing Pregnant Mother To Do Vaccine Covid 19 In Vaccination Service At Poliklinik Polres Paser. *Journal Of Comprehensive Science*, 1206.
- Astuti, F. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Tentang Pandemi Covid-19 Di Dusun Plakaran Kecamatan Banguntapan, Bantul. *Damianus Journal Of Medicine*, 208.
- Hasibuan, MW Siburian. (2017) Jurnal Sikap Petugas terhadap Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Sinar Husni Tahun 2017(<https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/50>)(Dikes Pada 04 Juli 2023. 12.20)
- Beska Z. Witka, I. A. W. (2020). Perbandingan Efikasi, Efisiensi, dan Keamanan COVID-19 Yang Akan Digunakan Di Indonesia. *Farmaka*, 18(1), 1–15.
- Fauziah Nurhasanah, Widayanti, A. W. (2021). Jurnal Pengetahuan, Persepsi, Dan Perilaku Terkait COVID-19 Serta Penerimaan Vaksin COVID-19 Pada Masyarakat Di Kabupaten Bantul Fauziah Nurhasanah, Anna Wahyuni Widayanti, MPH., Ph.D., Apt. 2018, 119–126.
- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Mananggal Kota Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III)*, 37.
- Jasmalinda (2021). Artikel Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang, 2200 Metodelogi Penelitian, 26.
- Kartikawati, E., & Mayarni, M. (2021). Edukasi Vaksinasi COVID-19 Bagi Kelompok Aisyiah Ranting Kukusan Depok. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 650. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5182> (Diakes pada 23 Maret 2023, 14.01 WIB)
- Keytimu Yosephina, Nelista, D. (2021). Jurnal Peduli Masyarakat. 3(September), 285–294.

- Kemenkes RI (2020) dan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 2020, Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease
- Kemenkes RI. 2021. Sehat negeriku sehatlah bangsaku. [ cited 12 Desember 2021]. Available from.<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/dashboard/COVID-19>
- Masturoh, Imas & T, N. A. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI.
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2021). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140.
- Octavia, L. A. (2021). Vaksin COVID-19: Perdebatan, Persepsi dan Pilihan. 4(2), 160–174. <https://doi.org/10.46918/emik.v4i2.1134>(Diakes pada 24 Maret 2023, 07.10 WIB)
- Putri, M. M. (2022). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Singosari Malang Tentang Vaksin Covid-19 dan Kehalalanya. *Skripsi Medicine*, 50.
- Rachmadi, T., Rahayu, T. P., Waluyo, A., & Yuliyanto, W. (2021). Pemberian Vaksinasi COVID-19 Bagi Masyarakat Kelompok Petugas Pelayanan Publik di Kecamatan Buluspesantren. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 320.
- Riza, S., Desreza, N., & Yani, N. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Aceh Medika*, 139.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Bandung. *Jurnal Bandung Alfabeta*, CV, 56.
- Sari, M. Y., & Widayanti, A. W. (2021). Pengetahuan, Persepsi, dan Perilaku terhadap COVID-19 serta Penerimaan Vaksin COVID-19 pada Masyarakat di Kabupaten Jember. *Jurnal Universitas Gadjah Mada*, 19, 115–120. 6
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- So'o, R. W., Ratu, K., Folamauk, C. L. H., & Amat, A. L. S. (2022). Fakto-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat di Kota Kupang mengenai covid - 19. *Cendana Medical Journal*, 23(1), 76–87. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/CMJ/article/view/6809> (Diakes pada 24 Maret 2023, 09.30 WIB)
- Wardani, R. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Memilih Makanan Sehari Hari Dalam Keluarga Di Rt 25 Rw 09

Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren. Jurnal EduHealth, 3(2), 245223.

Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 188.(Diakses pada 04 Juli 2023. 13.20)

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Informed Consent****KUISIONER****Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dusun Plakaran Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Terhadap Vaksin Covid-19****LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia terlibat dalam pengumpulan data penelitian Masrifan Alifatul Huda, NIM 20210006 yakni mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dusun Plakaran Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Terhadap Vaksin Covid-19”. Saya menyatakan bahwa informasi yang saya berikan ini benar dengan tujuan agar informasi tersebut bermanfaat bagi peningkatan ilmu pengetahuan sebagai mahasiswa dibidang kesehatan.

Yogyakarta,        Juni 2023

Responden

(                )

## Lampiran 2. Kuisioner Tingkat Pengetahuan

### A. Identitas Responden

Nama (inisial) : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Umur : \_\_\_\_\_ Tahun

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

Pendidikan Terakhir :  Tidak Sekolah  Tidak Tamat SD  
 SD  SMP  
 SMA  Perguruan Tinggi

### B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda !
2. Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih !

No.	Pernyataan	Benar	Salah	Kunci Jawaban
1.	Dengan melakukan vaksinasi Covid-19 dapat mencegah terkena virus Covid-19			Benar
2.	Dengan melakukan vaksinasi tubuh dapat membentuk antibodi untuk melawan virus			Benar
3.	Vaksinasi minimal dilakukan melalui 2 tahap yaitu dosis 1 dan dosis 2.			Benar
4.	Efek samping umum setelah pemberian vaksin adalah nyeri pada lengan yang di suntik, demam dan ruam pada area suntikan.			Benar
5.	Semua orang harus mendapatkan vaksinasi baik yang sudah pernah terkena Virus Covid-19 maupun yang belum terkena.			Benar
6.	Setiap orang yang telah melaksanakan vaksinasi harus tetap mematuhi protokol kesehatan			Benar
7.	Sebelum melakukan vaksinasi harus memeriksa kondisi kesehatan tubuh melalui skreening kesehatan			Benar
8.	Seseorang yang telah melakukan vaksinasi Covid-19 akan mendapatkan sertifikat vaksin			Benar
9.	Seseorang yang telah melaksanakan vaksin tahap pertama harus melanjutkan vaksinasi ke tahap dua			Benar
10.	Prioritas pemberian vaksinasi Covid-19 yaitu penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia ≤ 18 tahun			Salah

### Lampiran 3. Surat Perijinan Penelitian

**YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO**  
**YOGYAKARTA**  
  
 Jalan Majapahit (Janti) Blok-R Lamud Adisutjipto Yogyakarta  
 Website : poltekkesadisutjipto.ac.id, Email : admin@poltekkesadisutjipto.ac.id  
 Tlp/Fax. (0274) 4352698

Nomor	: B/ 176 /V/2023	Yogyakarta, 31 Mei 2023
Klasifikasi	: Biasa	
Lampiran	: -	
Perihal	: Ijin Penelitian Mahasiswa	

Kepada  
 Yth. Kepala Dukuh Plakaran  
 di  
 Bantul

1. Dasar.  
 a. Keputusan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor Kep/29A/IV/2017 tanggal 5 April 2017 tentang Kurikulum Prodi D3 Farmasi, Gizi dan Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto.  
 b. Surat Edaran Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto Nomor SE/16/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 tentang Persyaratan menempuh Karya Tulis Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

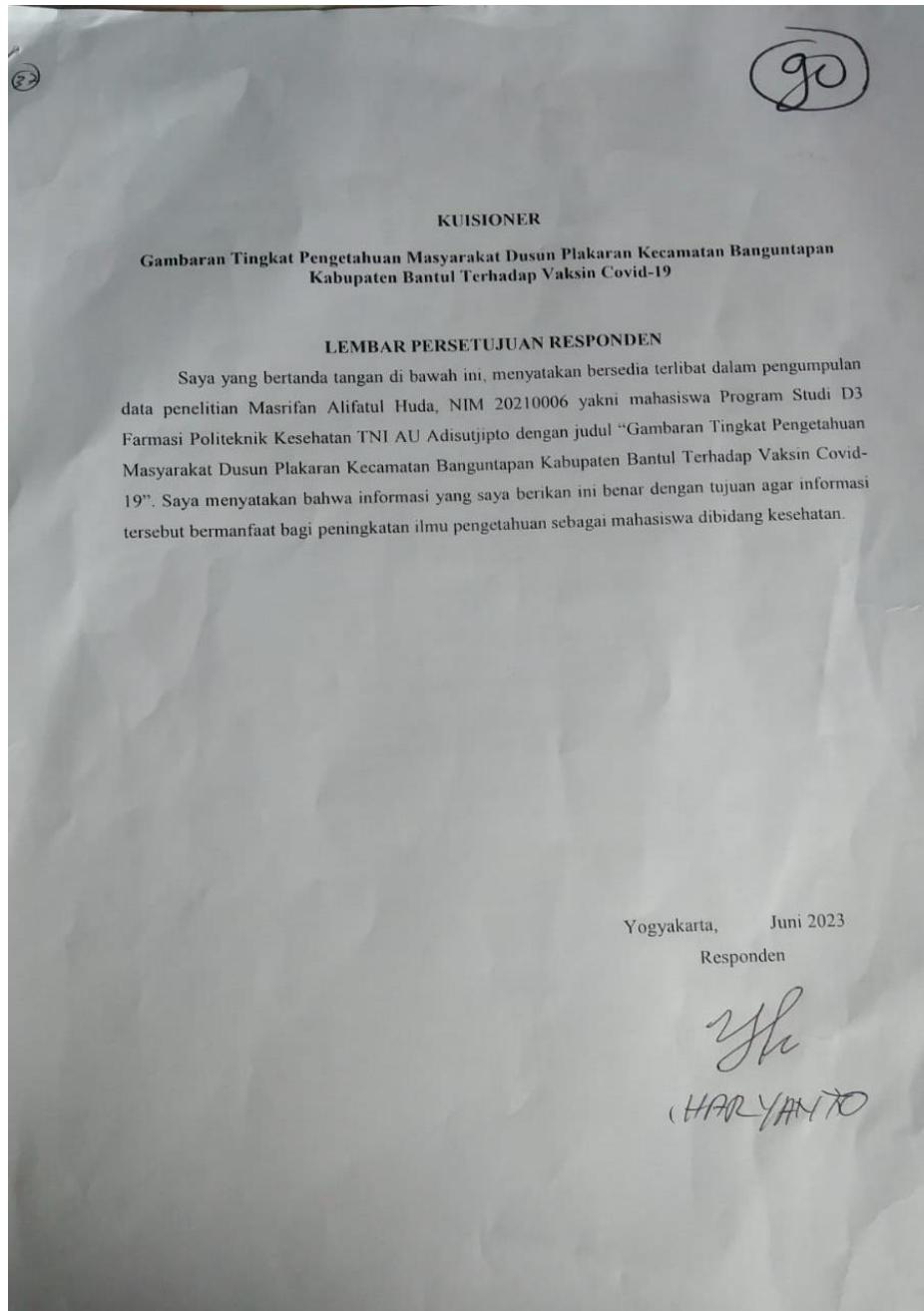
2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, dengan hormat kami mengajukan permohonan ijin penelitian mahasiswa semester VI Prodi D3 Farmasi TA. 2022/2023 untuk melaksanakan Penelitian Tugas Akhir di Banuwitan Rt.4 No. 100 Jl. Ngipik, Plakaran, Baturetno, Kec. Banguntapan atas nama:  
 Nama : Masrifan Alifatul Huda  
 NIM : 20210006  
 Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dusun Plakaran Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Terhadap Vaksinasi Covid-19  
 Waktu Penelitian : Mei s.d. Juni 2023

Adapun untuk konfirmasi pelaksanaan kami menunggu pada kesempatan pertama informasi dari Kepala Dukuh Plakaran melalui Hp/WA nomor 082398890295 a.n. Masrifan Alifatul Huda., Mahasiswa Prodi D3 Farmasi.

3. Demikian mohon menjadi periksa dan atas berkenannya di ucapan terima kasih.

Direktur  
 Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto  
  
 Dr. Miftah Sumego, MS  
 Kolonel Kes (Purn)

Tembusan :  
Ketua BPH Poltekkes TNI AU Adisutjipto

**Lampiran 4. Jawaban Kuisisioner Responden**

<b>A. Identitas Responden</b>																																													
Nama (inisial)	<i>HAR YANTO</i>																																												
Jenis Kelamin	: <input checked="" type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan																																												
Umur	<i>51</i> Tahun																																												
Pekerjaan	<i>Kary swasta</i>																																												
Pendidikan Terakhir	: <input type="checkbox"/> Tidak Sekolah <input type="checkbox"/> Tidak Tamat SD <input type="checkbox"/> SD <input checked="" type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi																																												
<b>B. Petunjuk Pengisian</b>																																													
1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda !																																													
2. Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih !																																													
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Benar</th> <th>Salah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Dengan melakukan vaksinasi Covid-19 dapat mencegah terkena virus Covid-19</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Dengan melakukan vaksinasi tubuh dapat membentuk antibodi untuk melawan virus</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Vaksinasi minimal dilakukan melalui 2 tahap yaitu dosis 1 dan dosis 2.</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Efek samping umum setelah pemberian vaksin adalah nyeri pada lengan yang di suntik, demam dan ruam pada area suntikan.</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Semua orang harus mendapatkan vaksinasi baik yang sudah pernah terkena Virus Covid-19 maupun yang belum terkena.</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Setiap orang yang telah melaksanakan vaksinasi harus tetap mematuhi protokol kesehatan</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Sebelum melakukan vaksinasi harus memeriksa kondisi kesehatan tubuh melalui skreening kesehatan</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Dengan melakukan vaksinasi Covid-19 dapat mencegah terkena virus Covid-19</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>9.</td> <td>Seseorang yang telah melaksanakan vaksin tahap pertama harus melanjutkan vaksinasi ke tahap dua</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>10.</td> <td>Prioritas pemberian vaksinasi Covid-19 yaitu Penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia ≤ 18 tahun</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		No.	Pertanyaan	Benar	Salah	1.	Dengan melakukan vaksinasi Covid-19 dapat mencegah terkena virus Covid-19	✓		2.	Dengan melakukan vaksinasi tubuh dapat membentuk antibodi untuk melawan virus	✓		3.	Vaksinasi minimal dilakukan melalui 2 tahap yaitu dosis 1 dan dosis 2.	✓		4.	Efek samping umum setelah pemberian vaksin adalah nyeri pada lengan yang di suntik, demam dan ruam pada area suntikan.	✓		5.	Semua orang harus mendapatkan vaksinasi baik yang sudah pernah terkena Virus Covid-19 maupun yang belum terkena.	✓		6.	Setiap orang yang telah melaksanakan vaksinasi harus tetap mematuhi protokol kesehatan	✓		7.	Sebelum melakukan vaksinasi harus memeriksa kondisi kesehatan tubuh melalui skreening kesehatan	✓		8.	Dengan melakukan vaksinasi Covid-19 dapat mencegah terkena virus Covid-19	✓		9.	Seseorang yang telah melaksanakan vaksin tahap pertama harus melanjutkan vaksinasi ke tahap dua	✓		10.	Prioritas pemberian vaksinasi Covid-19 yaitu Penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia ≤ 18 tahun	✓	
No.	Pertanyaan	Benar	Salah																																										
1.	Dengan melakukan vaksinasi Covid-19 dapat mencegah terkena virus Covid-19	✓																																											
2.	Dengan melakukan vaksinasi tubuh dapat membentuk antibodi untuk melawan virus	✓																																											
3.	Vaksinasi minimal dilakukan melalui 2 tahap yaitu dosis 1 dan dosis 2.	✓																																											
4.	Efek samping umum setelah pemberian vaksin adalah nyeri pada lengan yang di suntik, demam dan ruam pada area suntikan.	✓																																											
5.	Semua orang harus mendapatkan vaksinasi baik yang sudah pernah terkena Virus Covid-19 maupun yang belum terkena.	✓																																											
6.	Setiap orang yang telah melaksanakan vaksinasi harus tetap mematuhi protokol kesehatan	✓																																											
7.	Sebelum melakukan vaksinasi harus memeriksa kondisi kesehatan tubuh melalui skreening kesehatan	✓																																											
8.	Dengan melakukan vaksinasi Covid-19 dapat mencegah terkena virus Covid-19	✓																																											
9.	Seseorang yang telah melaksanakan vaksin tahap pertama harus melanjutkan vaksinasi ke tahap dua	✓																																											
10.	Prioritas pemberian vaksinasi Covid-19 yaitu Penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia ≤ 18 tahun	✓																																											

## **Lampiran 5. Uji Validitas Kuisioner**





## Lampiran 6. Uji Reliabilitas Kuisioner

**Case Processing Summary**

Cases		N	%
	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	10	100.0	

**Reliability Statistics**

Cronbach's	Alpha	N of Items
	.651	10

## Lampiran 7. Distribusi Nilai r Tabel

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{tabel}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

### Lampiran 8.Karakteristik dan Nilai Tingkat Pengetahuan

No	Karakter Responden					Nilai Tingkat Pengetahuan										Ktgri Pengetahuan	
	Gender	Umur	Ktgri umur	Pendidikan	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	Total	Percentase	
1	1	45	3	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
2	1	40	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80,00	Baik
3	1	53	3	5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70,00	Cukup
4	1	58	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80,00	Baik
5	1	51	3	5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80,00	Baik
6	1	42	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
7	1	37	2	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
8	1	55	3	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90,00	Baik
9	1	43	3	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik
10	1	40	3	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
11	1	37	2	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
12	1	48	3	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik
13	1	51	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80,00	Baik
14	1	35	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
15	1	33	2	5	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60,00	Cukup
16	1	41	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik

17	1	42	3	6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80,00	Baik
18	1	42	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik	
19	1	59	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik	
20	1	52	3	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik	
21	1	40	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik	
22	1	60	3	5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80,00	Baik	
23	1	48	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik	
24	1	35	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik	
25	1	34	2	6	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70,00	Cukup	
26	1	51	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik	
27	1	23	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik	
28	1	21	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik	
29	1	47	3	5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80,00	Baik		
30	1	47	3	5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80,00	Baik	
31	1	51	3	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik		
32	1	48	3	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik	
33	1	59	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik		
34	1	54	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik		
35	1	35	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik		

36	1	38	2	6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80,00	Baik
37	1	51	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
38	1	49	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik
39	1	40	3	5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80,00	Baik
40	1	40	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
41	2	26	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
42	2	53	3	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80,00	Baik
43	2	50	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
44	2	49	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik
45	2	45	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80,00	Baik
46	2	46	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik
47	2	34	2	5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80,00	Baik
48	2	56	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik
49	2	47	3	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80,00	Baik
50	2	50	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
51	2	51	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
52	2	23	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik
53	2	22	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
54	2	41	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik

55	2	33	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik
56	2	43	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
57	1	50	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
58	2	33	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80,00	Baik
59	2	48	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik
60	1	22	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik
61	1	51	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
62	2	34	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
63	1	21	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
64	2	36	2	3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70,00	Cukup
65	2	39	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
66	2	23	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik
67	2	49	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik
68	2	22	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik
69	2	56	3	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80,00	Baik
70	1	38	2	2	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6	60,00	Cukup
71	2	34	2	2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	7	70,00	Cukup
72	2	53	3	2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80,00	Baik
73	1	47	3	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	70,00	Cukup

74	1	24	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
75	2	49	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik	
76	2	18	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik	
77	2	70	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,00	Baik	
78	1	42	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
79	1	36	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
80	2	51	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90,00	Baik
TOTAL					75	77	77	76	71	75	76	74	70	30	710	88,75	Baik

**Lampiran. Dokumentasi**

